



## **PELATIHAN PENGEMASAN PUPUK ORGANIK PADAT DAN CAIR DI KELOMPOK TANI MEKAR SARI DUSUN KELOR BANGUNKERTO TURI SLEMAN**

**Endah Wahyurini<sup>1</sup>, Ami Suryawati<sup>1</sup>, Rima Margareta Retnyo Gumelar<sup>1</sup>,  
Amalia Nurul Huda<sup>1</sup>, Nailan Nabila<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

<sup>1</sup> E-mail address: [endah.wahyurini@upnyk.ac.id](mailto:endah.wahyurini@upnyk.ac.id)

### **Abstract**

*Kelor Bangunkerto Turi Sleman Hamlet has become a tourist spot, the people there are a group of farmers whose highlands are planted with snake fruit and horticultural crops. Plant waste in the form of dry leaves and household waste is processed into compost and liquid organic fertilizer, in an effort to reduce the use of chemicals on plants. The main problem faced by farmers is that the quality of organic fertilizer packaging is not yet optimal, which is attractive and can last a long time. The aim of this community service is to provide training and mentoring in technical skills for packaging solid and liquid organic fertilizers that are attractive and safe so that they are suitable for sale. The method used was socialization followed by training on packaging solid and liquid organic fertilizer, training on packaging design and procurement of packaging equipment. The results of this service are increased knowledge, skills and welfare of the community, solid organic fertilizer products in plastic packaging, liquid organic fertilizer products in plastic jerry can bottles, branding logo for fertilizer produced by KT MEKAR SARI Kelor, Bangunkerto Turi Sleman DIY.*

**Keywords :** *packaging, organic fertilizer, branding logo, KT Mekar Sari*

### **Abstrak**

Dusun Kelor Bangunkerto Turi Sleman menjadi tempat wisata, masyarakat disana merupakan sekelompok petani dengan dataran tinggi yang banyak ditanami salak, dan tanaman hortikultura. Limbah tanaman berupa daun kering dan limbah rumah tangga diolah menjadi pupuk kompos dan pupuk organik cair, sebagai upaya mengurangi penggunaan bahan kimia ke tanaman. Permasalahan utama yang dihadapi oleh petani belum optimalnya kualitas pembungkusan pupuk organik yang menarik dan mampu bertahan lama, Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan ketrampilan teknik pengemasan pupuk organik padat dan cair yang menarik dan aman sehingga layak dijual. Metode yang dilakukan yaitu sosialisasi yang dilanjutkan pelatihan pengemasan pupuk organik padat dan cair, pelatihan pembuatan design kemasan dan pengadaan alat pengemasan. Hasil dari pengabdian ini peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kesejahteraan masyarakat, produk pupuk organik padat dalam kemasan plastik, produk pupuk organik cair dalam kemasan botol plastik jerigen, logo branding pupuk produksi KT MEKAR SARI Kelor, Bangunkerto Turi Sleman DIY.

**Kata Kunci :** *pengemasan, pupuk organik, logo branding, KT Mekar Sari*

## PENDAHULUAN

Dusun Kelor berada di wilayah Desa Bangunkerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berjarak  $\pm 25$  km dari pusat kota ke arah Utara, atau  $\pm 10$  km dari ibukota kabupaten Sleman. Topografi wilayah dengan ketinggian 700 mdpl, berhawa sejuk  $23-30^{\circ}\text{C}$ . Desa Bangunkerto memiliki luas wilayah 70,3 Ha. Suasana alam pedesaan diperkuat dengan adanya hamparan kebun salak, sungai yang jernih, kolam ikan serta panorama gunung.

Desa Bangunkerto terkenal sebagai desa wisata Kelor, dimana terdapat wisata yang berbasis pertanian yang dikelola oleh masyarakat desa Kelor. Pemanfaatan lahan dan sungai di desa dimanfaatkan untuk edukasi pertanian, outbond, dan permainan air.

Lahan pekarangan dan kebun salak hampir dimiliki masyarakat setempat. Harga salak yang fluktuasinya naik turun berdampak terhadap perekonomian masyarakat, sehingga petani perlu mencari alternatif menanam komoditas hortikultura seperti cabai, tomat, dan jagung. Tanaman tersebut sangat cocok tumbuh, sehingga hasil panen dapat dijual dan meningkatkan pendapatan petani. Produksi tanaman akan meningkat jika terpenuhinya pupuk sebagai nutrisi pertumbuhan dan perkembangan

tanaman. Pupuk terdapat 2 jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik/kimia.

Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah, serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan/atau biologi tanah. Sedangkan Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik dan atau biologis, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk (Edhy, S. 2020)

Pupuk organik sebagai sumber nutrisi alami bagi tanah harus terus dikembangkan baik pembuatan maupun penggunaannya. Petani harus mampu secara mandiri membuat pupuk organik untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan pupuk subsidi. Selain itu, tentunya akan mengurangi biaya produksi (Widowati, *et al.* 2022).

Dalam upaya menunjang ekonomi keluarga Kelompok Tani (KT) Mekar Sari Dusun Kelor memproduksi pupuk organik padat dan pupuk organik cair (POC). Masyarakat dusun Kelor mampu mengolah daun kering salak menjadi

pupuk organik padat, sedangkan limbah buah salak, sayuran juga diolah menjadi pupuk organik cair. Pupuk organik sebagai solusi alami dalam meningkatkan kesuburan tanah.

Permasalahan petani desa Kelor yaitu agar pupuk organik padat dan cair dikemas dalam wadah yang aman tidak cepat rusak dan menarik. Tempat penyimpanan yang kering dan tertutup rapat. Kondisi udara yang lembab akan merusak formulasi bakteri yang digunakan, maka perlu pengetahuan dan ketrampilan tentang pengemasan. Oleh sebab itu produk pupuk organik padat dan pupuk cair (POC) yang sudah jadi perlu dipertimbangkan bagaimana cara pengemasan dan bahan dari apa yang digunakan untuk mengemas.

Penyiapan alat dan bahan praktek percontohan pengemasan produk olahan disesuaikan dengan produk akhirnya yaitu jika padat maka menggunakan plastic tebal, sedangkan jika cair pengemasan yang digunakan berupa botol plastic atau jerigen. Macam plastik, ketebalan, jenis wadah juga mempengaruhi daya simpan pupuk.

Permasalahan yang lain yaitu belum adanya logo nama pupuk organik padat dan POC yang akan dijual. Kurangnya pengetahuan tentang cara mendesign logo kemasan pupuk agar menarik dan menjadi

ciri khas produk KT Mekar Sari dusun Kelor. Desain kemasan pada pupuk padat merupakan hal penting mengingat pupuk padat lebih tahan lama umurnya dari pada pupuk cair. Selain itu volume atau isi dari pupuk padat lebih banyak dibandingkan pupuk cair. Apabila pupuk cair hanya digunakan dengan cara semprot atau dituangkan, lain halnya dengan pupuk padat. Penggunaan pupuk padat dengan cara ditabur dan dapat pula dicampur kemudian digunakan di tanah. (Christianty dan Meiske, 2022). Untuk membuat desain kemasan dari pupuk padat berbeda dengan desain kemasan pupuk cair. Oleh karena itu desain ulang kemasan pupuk padat difokuskan pada desain kemasan berdasarkan fungsi produk.

Semua permasalahan akan diatasi penyelesaiannya melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Kelor yaitu :

1. Pelatihan dan pendampingan kemasan pupuk organik padat dan pupuk organik cair
2. Pelatihan cara membuat design logo kemasan pupuk
3. Pengetahuan petunjuk aplikasi pupuk organik pada tanaman. Pemberian pupuk organik di pekarangan harus sesuai dosis dan umur tanaman

(Wahyurini *et al*, 2022). Dalam kegiatan tersebut mitra petani membantu menyediakan tempat dan bahan pupuk organik padat dan cair hasil pembuatan sendiri.

4. Pengadaan alat dan bahan pengemasan pupuk dan pembuatan logo design pupuk ( plastik klips, seller, pengayak, sarung tangan, jeligen, stiker)

Luaran dari pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Produk pupuk organik padat dalam kemasan plastik berlogo .
2. Produk pupuk organik cair dalam kemasan botol plastik putih (jerigen) dengan stiker logo
3. Peningkatan akan pengetahuan, ketrampilan dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kemasan dan design logo kemasan serta pelatihan pembuatan kemasan produk kompos dan POC kepada kelompok tani Mekar Sari desa Kelor.

#### **METODE DAN PELAKSANAAN**

Metode yang telah dilakukan pada program pengabdian masyarakat KT Lekar Sari Dusun Kelor Bangunkerto Turi Sleman, adalah sosialisasi, pelatihan,

pendampingan, dan fasilitasi sarana pertanian organik. Berikut ini penjelasan

1. Sosialisasi kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan kepada masyarakat KT Mekar Sari tentang kegiatan pelatihan dan pendampingan kemasan pupuk organik padat dan POC

2. Persiapan bahan dan alat praktek

Bahan yang digunakan yaitu mesin sealer, kemasan plastik dan jerigen, label, timbangan, pupuk kompos dan POC yang disiapkan petani.

3. Pelatihan dan pendampingan kemasan pupuk organik padat dan POC dengan kemasan yang aman dan menarik

4. Pelatihan dan pendampingan logo branded kemasan.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan logo branded kemasan yang memiliki ciri khas produk dan nama kelompok tani

5. Evaluasi produk kemasan pupuk organik

Evaluasi dilakukan dengan diskusi tanya jawab dan pengisian kuesener. Evaluasi sekaligus perbaikan dalam hal desain kemasan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat berlokasi di di rumah kepala desa dan pekarangan salah satu anggota KT Mekar Sari Dusun Kelor

Bangkerto, Turi Sleman. Waktu pelaksanaan 23 September 2023, dan masih dilakukan pendampingan sampai sekarang. Jumlah peserta terdiri dari 35 orang kelompok tani, 1 orang penyuluh lapangan dan 3 mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan dengan interaktif terjalin komunikasi yang baik antara peserta dan tim pengabdian.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan kemasan pupuk organik padat dan cair di KT Mekar Sari Dusun Kelor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian kepada masyarakat di KT Mekar Sari Dusun Kelor adalah mengatasi permasalahan tentang bagaimana cara menghasilkan produk pupuk organik padat dan POC dengan kemasan yang sesuai. Selanjutnya untuk mempermudah pemasaran produk yang dihasilkan oleh kelompok tani dengan terlebih dahulu menyampaikan pentingnya kemasan dan label dalam pemasaran sebuah produk.

Tim pengabdian akan memberikan pengetahuan dan praktek pengemasan pupuk organik padat dan POC. Kemasan merupakan wadah yang dapat meningkatkan nilai dan fungsi sebuah produk (Pangestu R, 2022). Setelah materi disampaikan kesempatan diberikan kepada kelompok tani untuk merespon dan berbagi pengalaman pemasaran produk pupuk sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian oleh tim.

Pengemasan pupuk organik padat dilakukan dengan cara : Kompos yang dihasilkan petani dari sampah organik dapat dipanen 6 minggu dengan ciri tidak berbau, remah, dan halus. Selanjutnya disaring dengan ayakan. Hasil penyaringan kompos dipisahkan untuk variasi ukuran yang siap dikemas.



Gambar 2. Pelatihan pengemasan pupuk organik padat menggunakan alat sieler

Kompos ditimbang dengan ukuran per 10 kg dalam kemasan plastik yang sudah diberi stiker label. Penggunaan

mesin sealer plastik untuk menutup kemasan.

Dalam kemasan Pupuk organik cair (POC) terdapat informasi bertuliskan komposisi, kegunaan, cara pemakaian dan produksi. Komposisi POC yaitu mengandung unsur hara makro dan mikroorganik yang berasal dari limbah peternakan dan rumah tangga yang telah difermentasi menggunakan mikroorganisme alami. Kegunaan POC : menstabilkan pH, meningkatkan kesuburan dan menggemburkan tanah, mengurangi residu kimia pada media tanam, memaksimalkan pertumbuhan tanaman, dan meningkatkan hasil panen. Cara pemakaian : dengan perbandingan 1:10 POC dan air. Produksi KT MEKAR SARI , Kelor, Bangunkerto, Turi, Sleman DIY.

Dengan dicantumkannya informasi yang lengkap akan produk pupuk tersebut maka akan memberikan kemudahan pembeli agar tidak salah dalam memilih jenis pupuk yang akan dibeli untuk diaplikasikan ke tanaman. Selain itu dengan harga yang murah, kemasan yang menarik, aman, layak dipakai akan menguntungkan pembeli. Pupuk layak pakai adalah pupuk yang tidak rusak akibat perubahan secara kimiawi, fisik maupun biologis atau kadaluarsa. (Edhy, S. 2020)

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu KT Mekar Sari di Dusun Kelor Bangunkerto : (1). untuk memahami konsep pemasaran produk dan bagaimana memasarkan produk dengan kemasan yang sesuai dan layak dijual. (2). Peningkatan pendapatan kelompok tani akibat keuntungan penjualan pupuk organik padat dan pupuk organik cair. (3) Terkenalnya branding Kelompok Tani (KT) MEKAR SARI Kelor, Bangunkerto, Turi, Sleman DIY yang terdapat dalam kemasan pupuk organik padat dan pupuk organik cair.



Gambar 3. Praktek mengemas pupuk organik cair di botol plastik.

## PENUTUP

Program pengabdian masyarakat di KT Mekar Sari Dusun Kelor dapat dilaksanakan dengan baik melalui pelatihan dan pendampingan. Pemahaman dan ketrampilan anggota kelompok tani dalam usaha pengemasan pupuk organik meningkat sehingga memperoleh pendapatan tambahan, mengatasi permasalahan limbah sampah

daun kering dan sayuran segar yang dapat diolah menjadi pupuk organik. Pupuk organik selain digunakan sendiri juga dapat dijual, hal ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Saran bahwa kegiatan ini dapat berkelanjutan dan menyampaikan pengetahuan yang didapat tim pengabdian masyarakat pada kelompok-kelompok masyarakat desa lainnya. Harapannya semua dusun di Desa Turi bisa maju dan berkembang hasil pertanian.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada : (1) Fakultas Pertanian UPN Veteran Yogyakarta yang telah mendukung program pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat KT Mekar Sari Dusun Kelor. (2) Kelompok Tani Mekar Sari Dusun Kelor atas partisipasi dan kesedian bahan pupuk organik padat dan pupuk organik cair sehingga kegiatan berjalan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Christianty, R., dan Meinske., W. 2022. Pelatihan Pengemasan Produk Kompos Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Dusun Telaga Kodok Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Tunas* 3(2) : 203-206. LPPM Stikom Tunas Bangsa, Pematangsiantar.

Sarwo, E. 2020. Pedoman Pengemasan Pupuk dan Pestisida. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Pangestu, R. 2022. Pengertian Kemasan Primer, Sekunder dan Tersier Serta Contohnya. DetikEdu. <https://www.detik.com>.

Wahyurini, Suranto dan Suratna. 2022. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Pertanian Organik Di Bantul, Yogyakarta. *Dharma* 3(1) : 79-83. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.

Widowati. R.L, Wiwik, H., Didi, S., dan Yani, S. 2022. Pupuk Organik Dibuatnya Mudah Hasil Tanaman Melimpah. Pertanian Press.